

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada kesimpulan kasus ini penulis bertujuan untuk menyelesaikan laporan studi kasus sebagai berikut:

1. Studi kasus ini mengaplikasikan sebuah jurnal yang berjudul pengaruh musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada pasien pra-hemodialisis di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado pada tahun 2013. Yang ditulis oleh : Christiane Sarayar, Mulyadi dan Henry Palandeng. Dari hasil penelitian tersebut ada pengaruh penurunan tekanan darah pada pasien yang diberikan terapi musik dengan pasien yang tidak diberikan terapi musik. selain itu ada jurnal penelitian lain yang dilakukan Hayuningtyas Purbashinta (2014) ada pengaruh terapi musik terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi. Dikarenakan musik dapat memberikan ketenangan pada pasien sehingga mempengaruhi susunan saraf simpatis yang dapat menurunkan tekanan darah.
2. Hasil pengkajian pasien Ny. S tanggal 9 Maret 2018 didapatkan data bahwa klien mengatakan sering pusing, dan membuatnya tidak bisa tidur. Klien mengatakan susah tidur terutama pada malam hari. Pasien sering mengeluh pusing dan mudah lelah.
3. Hasil pengkajian tersebut masalah keperawatan yang muncul pada Ny. S adalah nyeri (sakit kepala). Diagnosa keperawatan diambil dari NANDA

yaitu nyeri (sakit kepala) berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler.

4. Rencana tindakan / intervensi keperawatan utama pada Ny. S adalah memberikan terapi musik yang merupakan tindakan non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah yang merupakan pencetus penyebab nyeri kepala pasien.
5. Tindakan yang diberikan pada pasien tersebut adalah membina hubungan saling percaya, lalu mengajarkan dan memberikan terapi musik sesuai standar operasional prosedur.
6. Evaluasi pada Ny. S adalah setelah diberikan terapi musik selama 30 menit tekanan darah pasien menjadi 130/80 mmHg, sehingga nyeri kepala yang muncul akibat hipertensi menjadi berkurang. Pada Ny. S sebelum dilakukan tindakan keperawatan terapi musik tekanan darah pasien 150/90 mmHg. Dapat disimpulkan bahwa terapi musik dapat menurunkan tekanan darah pada pasien yang akan menjalani hemodialisa.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit dan Masyarakat

Bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang diharapkan mampu menangani keluhan pasien hipertensi, khususnya pada pasien hipertensi yang mengalami keluhan nyeri kepala dengan menggunakan terapi musik, sedangkan bagi masyarakat terapi musik

dapat diaplikasikan di rumah secara mandiri untuk mengatasi keluhan pada penderita hipertensi.

2. Bagi pendidikan keperawatan

Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran khususnya pengendalian dan penanganan non farmakologi terutama dengan menggunakan terapi musik lebih efektif untuk menurunkan tekanan darah.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian untuk menurunkan tekanan darah pada pasien yang menjalani hemodialisa, maupun pasien hipertensi yang tidak menjalani hemodialisa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat memodifikasi atau membandingkan dengan menggunakan intervensi yang lain (murotal) agar pada saat aplikasi pasien merasa lebih nyaman.